**ABSTRAK**

Potensi-potensi alam yang dimiliki Kabupaten Bantul dapat meningkatakan pendapatan asli daerah terutama dalam sektor pariwisata. Seperti Goa Selarong yang merupakan peninggalan sejarah perjuangan Indonesia untuk merebut kemerdekaan Indonesia. masyarakat dapat mengetahui sejarah Indonesia, maka dijadiakan tempat wisata. Untuk itu perlu adanya pengelolaan yang maksimal dengan memperhatiakan faktor-faktor perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk membangun tempat pariwisata yang akan menambah daya tarik wisatawan.

Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul “**Pengelolaan Retribusi Objek Wisata Goa Selarong Dalam Meningkatkan Retribusi Tempat Rekreasi Dan Olahraga Di Kabupaten Bantul**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan yang ada di objek wisata Goa Selarong dapat terus ditingkatkan karena belum ada perhatian dari pemerintah Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menitikberatkan pada metode deskriptif melalui pendekatan induktif. Pengumpulan data berupa pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan retribusi yang ada di objek wisata Goa Selarong sudah terbilang cukup baik. Dan kedepannya untuk lebih dimaksimalkan terutama dalam fasilitas dan kenyamanan para wisatawan. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata untuk mengatasi hal tersebut adalah pengadaan dana bantuan dari pemerintah, membuat Detail Engineering Design (DED) terbaru, perbaikan dan pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana penunjang serta pembebasan hak milik tanah warga. Jadi dapat disimpulkan bahwa objek wisata Goa Selarong perlu adanya perhatian dari pemerintah kabupaten Bantul dan pembangunan fasilitas untuk meningkatkan daya tarik wisatawan dan menambah pendapatan asli daerah.

Kata Kunci: Pengelolaan, Retribusi, Goa Selarong

**ABSTRACT**

Natural potential in Bantul Regency can increase the income of the regency, especially in the tourism sector. For example Selarong cave which is the history of the struggle for freedom of Indonesia. The people can find out the history of Indonesia, then it made to become tourist attraction. Its need to manage maximally by using some factors like planning, organizing, implementing and monitoring to build tourist attractions.

Based on that opinion, the author interested to make a title "management of Selarong cave in improving Sports And Recreation in Bantul Regency." The purpose of this research is to find out how to manage the tourism atrraction because there is no attention from the Governments of Bantul Regency. This research uses qualitative methods with descriptive method through the inductive approach. The collection of data in the form of data collection, observation, interview and documentation. Technique of data analysis is the reduction of the data, the presentation of the data and the withdrawal of the conclusion.

The results show that the management of retribution is quite good. And in the future it can be maximized especially in facilities and the convenience of the tourists. The efforts made by the tourism agency to resolve the matter by way of the existence of the grant from the Government, to make the Detail Engineering Design (DED) fix the facilities and land acquisition rights to increase the tourism visit and increase the retribution income for recreation and sports in Bantul Regency. so it can be concluded if Selarong cave need the attention from the Govenment (Bantul regency) and construction of facilities to increase the interest of tourism and increse the regency income.

Keyword: management, retribution, Selarong cave